

## **Pengaruh Tenure Audit, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Reputasi KAP**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)

**Yuli Anita Silviyani<sup>1,\*</sup>, Adji Suratman<sup>2</sup>, Hendri<sup>3</sup>, Auditya Erlangga<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE YAI, Jakarta, 10440

\*[silviyaniyulianita@gmail.com](mailto:silviyaniyulianita@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kasus Enron membawa perubahan besar terhadap kondisi regulasi praktik bisnis di dunia. Di Indonesia sendiri kasus ini menyebabkan perubahan regulasi tentang Jasa Akuntan Publik yaitu keluarnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Setelah hampir 1 tahun regulasi ini kemudian diubah, tepatnya tanggal 21 Agustus 2003 keluarlah KMK nomor 359/KMK.06/2003. Peraturan ini menjelaskan mengenai pembatasan perikatan yakni tiga tahun berturut-turut untuk akuntan publik (AP) dan lima tahun buku berturut-turut untuk KAP serta diatur pula mengenai pembinaan dan pengawasan terhadap AP dan KAP. Dan peraturan terbaru Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik menyatakan akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh tenur audit, kepemilikan asing dan komite audit terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tenur audit, kepemilikan asing dan komite audit. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah reputasi Kantor Akuntan Publik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode antara 2014-2018. Data yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Total 170 data laporan keuangan perusahaan ditentukan sebagai observasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tenur audit berpengaruh positif tidak signifikan, (2) Kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, (3) Komite Audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit, (4) Variabel moderasi reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap hubungan tenur audit dengan kualitas audit berpengaruh negatif dan memperlemah, (5) Variabel moderasi reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap hubungan kepemilikan asing dengan kualitas audit berpengaruh positif dan memperkuat, (6) Variabel moderasi reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap hubungan komite audit dengan kualitas audit berpengaruh negatif dan memperlemah, (7) Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

**Kata kunci:** *tenur audit, kepemilikan asing, komite audit, reputasi kantor akuntan publik, kualitas audit*

### **ABSTRACT**

*Enron brought major changes to the state regulation of business practices in the world. In Indonesia, this case has led to changes in regulations regarding Public Accountant Services, namely the issuance of the Minister of Finance Decree Number 423 / KMK.06 / 2002 concerning Public Accountant Services. After almost 1 year this regulation was then changed, to be precise on August 21, 2003 KMK number 359 / KMK.06 / 2003 was issued. This regulation describes the binding restrictions, namely three consecutive years for public accountants (AP) and five consecutive financial years for public accounting firms and also regulates the guidance and supervision of public accountants and public*

*accounting firms. And the latest regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 20 of 2015 concerning the practice of public accounting states that public accountants are limited to a maximum of 5 consecutive financial years. This study aims to obtain empirical evidence about the effect of audit tenure, foreign ownership and audit committee on audit quality with KAP's reputation as a moderating variable. The independent variables in this study are audit tenure, foreign ownership and audit committee. The moderating variable in this study is the reputation of the Public Accounting Firm. The dependent variable in this study is Audit Quality. The sample in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period between 2014-2018. Data collected by purposive sampling method. A total of 170 company financial statement data are determined as observations. The method of analysis of this study uses moderation regression analysis. The results of this study indicate that (1) audit tenure has not a significant positive effect, (2) foreign ownership has a significant effect on audit quality, (3) the Audit Committee has no significant negative effect on audit quality, (4) the moderating variable of the reputation of the Public Accounting Firm on the relationship audit tenure with audit quality negatively influences and weakens, (5) the moderating variable of the reputation of the Public Accounting Firm to the relationship of foreign ownership with audit quality has a positive and strengthening effect, (6) the moderating variable of the reputation of the Public Accountant Office of the audit committee's relationship with the audit quality has a negative effect and weaken, (7) The reputation of the Public Accounting Firm has a significant positive effect on audit quality*

**Keywords:** *audit tenure, foreign ownership, audit committee, reputation of public accounting firms, audit quality*

## **PENDAHULUAN**

Jasa audit merupakan bagian dari jasa *assurance* dan merupakan jasa profesional independen untuk meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat yang memiliki kedudukan penting dan strategis dalam memberikan pendapat kewajaran suatu laporan keuangan sebuah lembaga dimana hasil dari audit tersebut dapat menjadi alat untuk meningkatkan kepercayaan pihak *stakeholders* pada entitas tersebut.

Tanggung jawab tersebut membuat seorang auditor harus mampu memberikan pendapat yang sebenar-benarnya sesuai dengan bukti audit yang ditemukan. Namun pada kenyataan di lapangan terdapat perbedaan keinginan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemilik modal dimana pihak manajemen menginginkan kinerjanya dilihat selalu baik dimata pihak internal dan eksternal perusahaan terutama pemilik, sedangkan pemilik modal menginginkan agar auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang sebenarnya pada perusahaan yang telah dibiayainya (Liantih, 2010). Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut, profesionalitas seorang auditor diuji untuk bisa mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan memberikan hasil audit yang berkualitas.

Transparansi, independensi dan akuntabilitas laporan keuangan dapat tercermin dalam laporan hasil audit sehingga dapat memberikan informasi yang jelas bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berguna bagi perusahaan.

Kasus Enron yang melibatkan salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) besar yang termasuk dalam KAP *big five* yaitu KAP Arthur Andersen (AA) mengejutkan banyak pihak dan berdampak besar sangat besar. Perikatan KAP AA dengan Enron yang sudah lebih dari 12 tahun menyebabkan independensi KAP AA menjadi berkurang. Oleh karena itu banyak yang beranggapan bahwa masa perikatan KAP atau tenur audit mempengaruhi kualitas hasil audit.

Kasus Enron membawa perubahan besar terhadap kondisi regulasi praktik bisnis di dunia. Di Indonesia sendiri kasus ini menyebabkan perubahan regulasi tentang Jasa Akuntan Publik yaitu keluarnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Setelah hampir 1 tahun regulasi ini kemudian diubah, tepatnya tanggal 21 Agustus 2003 keluarlah KMK nomor 359/KMK.06/2003. Peraturan ini menjelaskan mengenai pembatasan perikatan yakni tiga tahun berturut-turut untuk akuntan publik (AP) dan lima tahun buku berturut-turut untuk KAP serta diatur pula mengenai pembinaan dan pengawasan terhadap AP dan KAP (Nuratama, 2011).

Kemudian peraturan itu diubah kembali pada Tanggal 5 Februari 2008 dengan PMK Nomor 17/PMK.01/2008. Dalam peraturan ini terjadi perubahan masa perikatan KAP menjadi 6 tahun buku berturut-turut. Dan peraturan ini direvisi kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik dengan kewajiban mengganti seorang AP paling lama 5 tahun berturut-turut dan tidak ada pembatasan lagi untuk KAP. Regulasi ini dibuat sebagai upaya pemerintah untuk menghindari terjadinya kasus yang sama seperti kasus Enron.

Kasus hasil laporan keuangan milik PT. Garuda Indonesia yang diaudit oleh Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang mengemuka pada pertengahan 2019 lalu menyatakan bahwa terdapat 3 kesalahan fatal yang dilakukan oleh akuntan publik sehingga laporan audit perusahaan tersebut menjadi tidak baik.

Giri (2010) menyebutkan bahwa tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit sedangkan Nuratama (2011) menemukan bahwa tenur audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang berarti bahwa semakin lama masa perikatan maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Kasus Enron juga mencerminkan bahwa menjadi salah satu KAP besar tidak menjadi dasar bahwa kualitas audit dapat menjadi baik. Saat itu KAP AA merupakan salah satu KAP

besar yang tergabung dalam KAP *big 5* atau *big 5 audit firm* namun hal itu tidak membuatnya menjadi independen dalam melakukan pekerjaannya. DeAngelo (1981) dalam Sari (2013:6) berpendapat bahwa kedua kualitas yaitu orang yang kompeten dan independen hanya dimiliki oleh KAP besar. Beberapa analisis mengindikasikan bahwa KAP besar kemungkinan akan menyediakan jasa dengan kualitas audit yang besar karena tidak adanya ketergantungan finansial dari KAP tersebut terhadap klien dan klien pun tidak bisa mempengaruhi opini auditor. KAP besar akan mempertahankan reputasinya yang disebabkan kegagalan audit dibandingkan dengan KAP berukuran kecil.

Permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?
7. Bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018?

Berdasarkan permasalahan di atas maka berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018

2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018
5. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh komite audit terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018
6. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018
7. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI selama masa periode 2014-2018

## **TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Coase (1937) mengawali teori agensi dari wawasan *theory of the firm* (Hartadi, 2012:47) yang menggambarkan keberadaan perusahaan. *Theory of the firm* ini pada dasarnya bertujuan untuk menjawab per

Jensen dan Meckling (1976) dalam Nuratama (2011:9) mendefinisikan hubungan agensi sebagai suatu kontrak dibawah satu atau lebih *principal* yang melibatkan *agent* untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. Tujuan utama teori keagenan adalah untuk bagaimana pihak yang terlibat kontrak dapat menyusun kontrak tersebut menjadi *agent* meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya asimetri informasi dan kondisi yang tidak pasti (Nuratama, 2011:9).

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah konsep yang tidak memiliki pengertian yang berlaku secara universal (IAASB, 2011 dalam Anafiah, 2014: 24). Menurut Teoh and Wang (1993 dalam Nuratama, 2011:19) mengatakan bahwa sampai saat ini pengukuran kualitas audit masih merupakan sesuatu yang tidak jelas, tetapi beberapa penelitian terdahulu mengaitkannya dengan ukuran dari kantor akuntan publik. Penelitian-penelitian itu diantaranya adalah DeAngelo (1981) dalam Widiastuty dan Febrianto (2010) dan lainnya.

Menurut DeAngelo (1981) dalam Nuratama (2011:20) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan suatu kecurangan dalam sistem akuntansi klien, dan kemampuan untuk menemukan adanya kecurangan dan melaporkannya tergantung kemampuan auditor.

### **Tenur Audit**

Tenur adalah masa perikatan auditor dengan klien terkait jasa audit yang disepakati sebagai jangka waktu hubungan auditor dengan klien (Pertiwi, *et.al*, 2016:150).

Di Indonesia masa perikatan auditor memberikan jasa audit diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik Pasal 3 ayat 1 yang membatasi pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dilakukan KAP paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

### **Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Reputasi KAP berkaitan dengan ukuran KAP tersebut. KAP besar identik dengan KAP yang bereputasi tinggi. Beberapa penelitian menyebutkan KAP besar digambarkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP internasional karena KAP tersebut memiliki karakteristik-karakteristik yang bisa dikaitkan dengan kualitas, pelatihan serta adanya pengakuan dari internasional (Nadia, 2015:115).

Ukuran KAP menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara professional, sebab KAP besar cenderung kurang bergantung secara ekonomi kepada klien dan klien pun kurnag dapat mempengaruhi opini auditor (Nuratama, 2011:32).

KAP yang berafiliasi dengan KAP internasional dijadikan sebagai proksi reputasi KAP. KAP bereputasi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit. Auditor yang berafiliasi dengan KAP internasional akan berpengaruh negative terhadap kualitas audit yang diukur dengan akrual (Becker *et.al*, 1998 dalam Giri, 2010:10). *Earnings response coefficient* klien yang diaudit oleh KAP *Big 5* lebih tinggi dibandingkan dari KAP *NonBig 5* (Teoh dan Wong, 1993 dalam Giri, 2010:10).

Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kelompok auditor *big four* dan *non big four* seperti yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuratama (2011). Widyantari (2010) dalam Nuratama (2011:32) menjelaskan bahwa sebelum tahun 2003 terdapat lima KAP besar didunia yang disebut *The Big Five Auditors* yaitu Arthur Andersen, Ernst & Young, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG dan PricewaterhouseCoopers. Namun sejak kasus Enron mencuat tahun 2003 hingga sekarang *The Big Five* tersebut berubah menjadi *The Big Four Auditors*. Keempat itu adalah Ernst & Young, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG dan PricewaterHouseCoopers.

### **Komite Audit**

Komite audit menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) dalam Permana (2015:656) yaitu sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dalam manajemen.

Menurut Arens *et al* (2003) dalam Nuratama (2011:40) mengartikan bahwa komite audit merupakan sejumlah anggota dewan direksi yang tanggung jawabnya termasuk membantu auditor mempertahankan independensinya. Umumnya komite audit beranggotakan tiga sampai lima atau terkadang sebanyak tujuh direktur yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan.

### **Kepemilikan Asing**

Mengacu pada teori agency, pemegang saham akan mengeluarkan biaya monitoring untuk meminimalisir konflik keagenan. Pengeluaran biaya untuk pengadaan pihak ketiga dalam meredam konflik tersebut yang biasanya adalah audit eksternal.

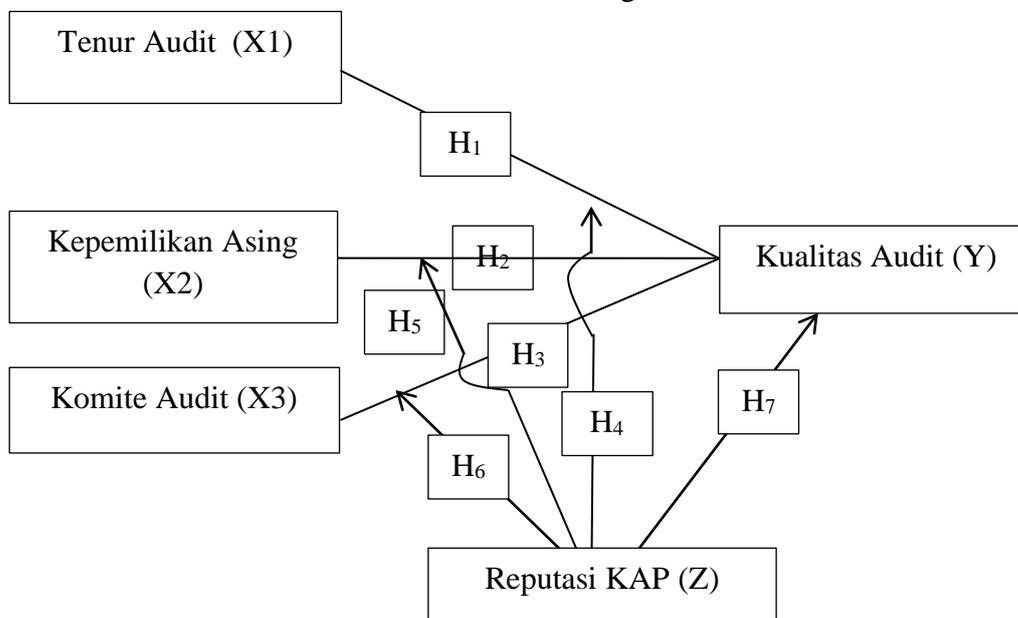
Kepemilikan saham asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik individu maupun institusi terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini,

2011). Kepemilikan asing diperusahaan dapat mengurangi masalah-masalah keagenan melalui dorongan yang mengharmonisasikan kepentingan manajer dan pemegang saham (Wang *et al*, 2008 dalam Saepudin, 2017:4). Karena pemegang saham biasanya cenderung menuntut adanya transparansi atas operasi perusahaan untuk mengurangi informasi asimetri (Fan dan Wong, 2005). Ketika asimetri informasi yang terjadi diperusahaan semakin besar maka akan semakin dibutuhkan jasa audit yang berkualitas untuk memberikan jaminan atas laporan keuangan (Setiawan, 2015).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1** Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah (2020)

### Pengaruh tenur audit terhadap kualitas audit

Nuratama (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tenur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Ini mengindikasikan bahwa tenur audit yang terlalu lama dapat menyebabkan independensi suatu KAP terganggu dikarenakan adanya ikatan “emosi” yang dimiliki oleh kedua belah pihak untuk tetap menghasilkan hasil audit yang baik.

H<sub>1</sub> : Tenur audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

### **Pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit**

Kepemilikan saham asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik individu maupun institusi terhadap saham perusahaan di Indonesia (Rustiarini, 2011).

Saepudin (2017) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pemilik saham asing menuntut adanya transparansi informasi perusahaan melalui kualitas audit yang dihasilkan.

H<sub>2</sub>: Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap kualitas audit

### **Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit**

Komite audit adalah sekelompok orang yang ditunjuk oleh komisaris perusahaan yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya.

Muhajir Sulthon & Nur Cahyowati (2015) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit memang memberikan pengaruh cukup besar atas kualitas audit.

H<sub>3</sub> : Komite Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

### **Pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit**

Reputasi KAP berkaitan dengan afiliasi yang dimiliki oleh suatu KAP yang bekerja pada suatu perusahaan. Beberapa yakin bahwa KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP internasional memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan KAP lokal.

Namun Hartadi (2009) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Menurutnya hal ini terjadi lantaran adanya keengganan pasar untuk mengeksplorasi lebih jauh apakah auditor yang mengeluarkan opini merupakan dari KAP yang berafiliasi atau bukan.

H<sub>7</sub>: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur. Sifat penelitian ini adalah hubungan asosiatif kausal yang artinya rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang

membahas tentang sebab akibat, seperti ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

### **Sampel dan Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018 dengan total 53 perusahaan dengan masa penelitian 5 tahun.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan yang merupakan tipe pemilihan sampel secara acak dimana informasinya diperoleh dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018
- b. Menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap (laporan audit independen, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan) dengan periode berakhir tahun 2014-2018
- c. Perusahaan yang terdaftar tidak pernah delisting selama periode penelitian
- d. Perusahaan dengan laporan keuangan yang diaudit secara terus menerus selama masa tahun penelitian
- e. Perusahaan yang memiliki komite audit
- f. Perusahaan yang memberikan informasi mengenai kepemilikan asing dalam perusahaan
- g. Semua sampel yang diperoleh sesuai dengan regulasi

Dengan kriteria yang telah disebutkan diatas maka ditemukan sampel sebanyak 34 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan menjadi sampel untuk penelitian ini dengan total observasi 170 laporan keuangan.

### **Operasionalisasi Variabel**

Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan akrual lancar seperti penelitian Myers et al (2003) dan Giri (2010) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKRUALLANCAR=(\Delta AL-\Delta KAS)-(\Delta LL-\Delta LJP) \dots\dots\dots (1)$$

**Keterangan:**

- $\Delta AL$  = Perubahan asset lancar
- $\Delta KAS$  = Perubahan kas dan ekuivalen kas
- $\Delta LL$  = Perubahan liabilitas lancar

$\Delta LJP$  = Perubahan dalam utang wesel jangka pendek dan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo

Tenur audit adalah masa perikatan KAP dengan entitas yang sama dalam melakukan pekerjaan pengauditan. Tenur audit diukur dengan menghitung jumlah tahun KAP yang sama melakukan perikatan dengan entitas.

Kepemilikan asing dalam penelitian ini menggunakan besarnya nilai saham yang ditanamkan pada suatu perusahaan yang ada di Indonesia oleh individu atau institusi asing, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FO = \frac{\sum \text{saham asing}}{\sum \text{saham yang beredar}} \dots\dots\dots (2)$$

Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan persentase keberadaan komite audit, sesuai dengan pengukuran yang dilakukan Utthavi (2010) dalam Nurutama (2011, 72).

Persentase keberadaan komite audit yang diukur dengan membandingkan jumlah komite audit dan komisaris merefleksikan ukuran komite audit yang mewakili dan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan.

Rumus untuk menentukan persentase keberadaan komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{persentase keberadaan komite audit} = \frac{\text{Jumlah komite audit}}{\text{Jumlah komisaris}} \dots\dots\dots (3)$$

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah reputasi kantor akuntan publik (KAP).

Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy yaitu dengan memberikan kode 1 jika KAP berafiliasi dengan KAP big four dan kode 0 jika KAP tidak berafiliasi dengan KAP big four.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	TENURE_A UDIT	KEPEMILIKAN_AS ING	KOMITE_AU DIT	AKRUAL_LAN CAR	REPUTASI_ KAP
Mean	2.4	0.563901	0.886	117059.1	0.42
	705		134		9412
	88				

**Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)**

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

<b>Median</b>	2.0 000 00	0.540685	1.000 000	26491.81	0.00 0000
<b>Maximum</b>	5.0 000 00	1.004847	3.000 000	2525574.	1.00 0000
<b>Minimum</b>	1.0 000 00	0.075140	0.428 571	-787355.2	0.00 0000
<b>Std. Dev.</b>	1.3 507 68	0.241537	0.262 782	340135.7	0.49 6455
<b>Skewness</b>	0.5 320 71	0.076503	2.970 726	3.057490	0.28 5209
<b>Kurtosis</b>	2.0 668 93	2.372351	26.29 025	19.70371	1.08 1344

	<b>TENURE_A UDIT</b>	<b>KEPEMILIKAN_AS ING</b>	<b>KOMITE_AU DIT</b>	<b>AKRUAL_LAN CAR</b>	<b>REPUTASI_ KAP</b>
<b>Jarque- Bera</b>	14. 188 54	2.956259	4092. 300	2241.216	28.3 8020
<b>Probability</b>	0.0 008 30	0.228064	0.000 000	0.000000	0.00 0001
<b>Sum</b>	420 .000 0	95.86320	150.6 429	19900049	73.0 0000
<b>Sum Sq. Dev.</b>	308 .352 9	9.859459	11.67 021	1.96E+13	41.6 5294

Observations	170	170	170	170	170
--------------	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Berdasarkan table 1 maka diperoleh nilai Variabel tenur audit, kepemilikan asing dan komite audit memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tersebut baik yang artinya mengidentifikasi bahwa standar error dari variabel tersebut kecil.

Sedangkan variabel kualitas audit dan reputasi KAP memiliki nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat diidentifikasi bahwa standar error dari variabel tersebut besar.

### Pemilihan Model Estimasi

**Tabel 2. CHOW TEST**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.281374	(33,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.049378		330.0000

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai F-test adalah sebesar 0,000 dan nilai Chi-square adalah sebesar 0,000, kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa mengikuti model Fixed Effect Model (FEM).

**Tabel 3. HAUSMAN TEST**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.469663		30.0059

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Chi-Square adalah sebesar 0.0059, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diikuti adalah fixed effect model (FEM).

Maka setelah dilakukan ketiga uji model tersebut dapat disimpulkan pemilihan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Model Terpilih**

Jenis Uji	Perbandingan Model	Model Terpilih
Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
Uji Hausman	REM vs FEM	FEM

Sumber: Data diolah, 2020

Setelah melakukan uji untuk mencari model regresi yang cocok untuk penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda dengan menggunakan model terpilih yang dalam penelitian ini model yang digunakan adalah fixed effect model (FEM). Berikut hasil regresinya:

**Tabel 5. Fixed Effect Model**

Dependent Variable: AKRUAL\_LANCAR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 21:56

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1064660.	349203.8	3.048821	0.0028
TENURE_AUDIT	7798.447	16800.02	0.464193	0.6433
KEPEMILIKAN_ASING	1645218.	565783.4	2.907858	0.0043
KOMITE_AUDIT	-44154.87	148570.7	-0.297198	0.7668

Effects Specification

**Cross-section fixed (dummy variables)**

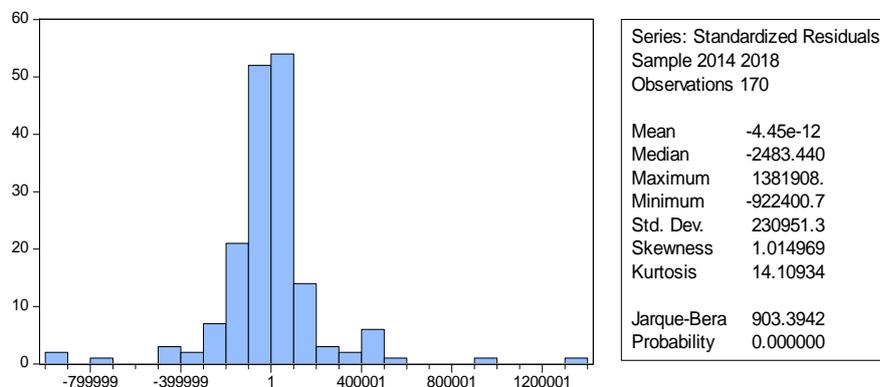
R-squared	0.538962	Mean dependent var	117059.1
Adjusted R-squared	0.414170	S.D. dependent var	340135.7
S.E. of regression	260338.3	Akaike info criterion	27.96720
Sum squared resid	9.01E+12	Schwarz criterion	28.64969
Log likelihood	-2340.212	Hannan-Quinn criter.	28.24415
F-statistic	4.318876	Durbin-Watson stat	2.726626

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa nilai *jarque-Bera* sebesar 903,39 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa nilai residual atas variabel independen terhadap variabel dependen tidak terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Date: 02/09/20 Time: 22:32  
 Sample: 1 170  
 Included observations: 170

Variable	Coefficient	Uncentered Variance	VIF	Centered VIF
C		1.64E+10	24.96009	NA
TENURE_AUDIT		3.75E+08	4.506367	1.032356
KEPEMILIKAN_ASING		1.25E+10	7.122204	1.098632
KOMITE_AUDIT		1.02E+10	13.25052	1.065281

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan Variance Inflation Factors (VIF) menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.452069	Prob. F(1,167)	0.5023
Obs*R-squared	0.456248	Prob. Chi-Square(1)	0.4994

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 22:30

Sample (adjusted): 2 170

Included observations: 169 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.04E+11	3.51E+10	2.972609	0.0034
RESID^2(-1)	0.051959	0.077278	0.672361	0.5023
R-squared	0.002700	Mean dependent var		1.10E+11
Adjusted R-squared	-0.003272	S.D. dependent var		4.42E+11
S.E. of regression	4.42E+11	Akaike info criterion		56.48066
Sum squared resid	3.27E+25	Schwarz criterion		56.51770
Log likelihood	-4770.615	Hannan-Quinn criter.		56.49569
F-statistic	0.452069	Durbin-Watson stat		2.032001
Prob(F-statistic)	0.502283			

**Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas ialah dengan membandingkan nilai probabilitas Obs R-Square dengan tingkat signifikansi yang ditentukan ( $\alpha=5\%$ ).

Berdasarkan tabel 4.8, hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Obs\*R-Squared mempunyai nilai prob. Chi-Square sebesar 0,4994 lebih besar dari tingkat  $\alpha$  0,05 , hal ini berarti bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas yang terjadi.

### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai probabilitas tenure audit adalah sebesar 0,6433 ( $> 0,05$ ), hal ini berarti bahwa tenur audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nilai probabilitas kepemilikan asing adalah sebesar 0,0043 ( $< 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nilai probabilitas komite audit adalah sebesar 0,7668 ( $> 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 8. Koefisien Korelasi**

	TENURE_A UDIT	KEPEMILIKAN_ ASING	KOMITE_A UDIT	AKRUAL_LAN CAR
TENURE_AUDIT	1.000000	0.175133	-0.018024	0.045790
KEPEMILIKAN_ ASING	0.175133	1.000000	-0.246234	0.251335
KOMITE_AUDIT	-0.018024	-0.246234	1.000000	0.012903
AKRUAL_LANCA R	0.045790	0.211335	0.012903	1.000000

**Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien korelasi sebagai berikut :

- 1) Koefisien korelasi antara tenur audit dengan kualitas audit (yang dalam hal ini digambarkan dengan akrual lancar) adalah sebesar 0,045 yang berarti korelasi sangat rendah dan mempunyai hubungan bersifat searah
- 2) Koefisien korelasi antara kepemilikan asing dengan kualitas audit (yang dalam hal ini digambarkan dengan akrual lancar) adalah sebesar 0,251 yang berarti korelasi cukup dan mempunyai hubungan bersifat searah
- 3) Koefisien korelasi antara komite audit dengan kualitas audit (yang dalam hal ini digambarkan dengan akrual lancar) adalah sebesar 0,0129 yang berarti korelasi sangat lemah dan mempunyai hubungan bersifat searah

Dari penjabaran diatas maka hasil analisis korelasi ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berkorelasi dengan variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai R-Squared adalah sebesar 0.539, hal ini berarti sebesar 53,9% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 46,1% dijelaskan oleh sebab lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Uji t (Partial)**

**Tabel 9. Uji Statistik t**

Variabel Penelitian	t	Sig.	Keterangan
Tenur Audit	0.464193	0.6433	Tidak berpengaruh
Kepemilikan Asing	2.907858	0.0043	Berpengaruh positif signifikan
Komite Audit	-0.297198	0.7668	Tidak berpengaruh

**Analisis Regresi Moderating (*Moderated Regression Analysis*)**

**Tabel 9. Uji MRA Hubungan Tenur Audit Dengan Kualitas Audit**

Dependent Variable: AKRUAL\_LANCAR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 22:42

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TENURE_AUDIT	14324.63	27707.87	0.516988	0.6059
REPUTASI_KAP	-7782.994	114416.6	-0.068023	0.9458
C	88920.26	70837.29	1.255275	0.2111
TENURE_AUDIT*REPUTASI_KAP	-3257.751	39943.20	-0.081560	0.9351
R-squared	0.002658	Mean dependent var		117059.1
Adjusted R-squared	-0.015366	S.D. dependent var		340135.7
S.E. of regression	342739.0	Akaike info criterion		28.35057
Sum squared resid	1.95E+13	Schwarz criterion		28.42436
Log likelihood	-2405.799	Hannan-Quinn criter.		28.38051
F-statistic	0.147472	Durbin-Watson stat		1.653996
Prob(F-statistic)	0.931190			

**Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020**

Tabel 9 menunjukkan moderasi reputasi KAP memiliki koefisien -3257,75 dengan tingkat signifikansi 0,935. Tingkat interaksi tenur audit\*reputasi KAP lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel moderasi reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap hubungan antara tenur audit dengan kualitas audit. Tenur audit adalah lamanya masa perikatan auditor dengan klien terkait jasa audit yang diberikan dan hal tersebut tidak dipengaruhi dari KAP yang digunakan berafiliasi dengan *big 4* atau tidak.

**Tabel 10. Uji MRA Hubungan Kepemilikan Asing Dengan Kualitas Audit**

Dependent Variable: AKRUAL\_LANCAR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 22:45

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KEPEMILIKAN_ASING	493912.3	140190.1	3.523162	0.0006
REPUTASI_KAP	200128.0	142366.8	1.405721	0.1617
C	-129594.8	78616.55	-1.648442	0.1012
KEPEMILIKAN_ASING*REPUTASI_KAP	428970.9	224571.9	1.910172	0.0501
R-squared	0.070439	Mean dependent var	117059.1	
Adjusted R-squared	0.053639	S.D. dependent var	340135.7	
S.E. of regression	330887.6	Akaike info criterion	28.28019	
Sum squared resid	1.82E+13	Schwarz criterion	28.35398	
Log likelihood	-2399.816	Hannan-Quinn criter.	28.31013	
F-statistic	4.192950	Durbin-Watson stat	1.837336	
Prob(F-statistic)	0.006851			

Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020

Tabel 10 menunjukkan moderasi reputasi KAP memiliki koefisien -428970,9 dengan tingkat signifikansi 0,05. Tingkat interaksi kepemilikan asing\*reputasi KAP sama dengan 0,05 yang artinya variabel moderasi reputasi KAP berpengaruh terhadap hubungan antara kepemilikan asing dengan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa menurut pandangan para pemegang saham asing kualitas audit akan lebih kredibel apabila diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big 4*.

**Tabel 11. Uji MRA Hubungan Komite Audit Dengan Kualitas Audit**

Dependent Variable: AKRUAL\_LANCAR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 22:46

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOMITE_AUDIT	18567.69	128541.6	0.144449	0.8853
REPUTASI_KAP	7787.439	197802.6	0.039370	0.9686
C	103108.9	127455.0	0.808983	0.4197
KOMITE_AUDIT*REPUTASI_KAP	-17101.40	223759.2	-0.076428	0.9392

I\_KAP

---

R-squared	0.000289	Mean dependent var	117059.1
Adjusted R-squared	-0.017778	S.D. dependent var	340135.7
S.E. of regression	343145.8	Akaike info criterion	28.35295
Sum squared resid	1.95E+13	Schwarz criterion	28.42673
Log likelihood	-2406.000	Hannan-Quinn criter.	28.38289
F-statistic	0.016014	Durbin-Watson stat	1.661360
Prob(F-statistic)	0.997228		

---

**Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020**

Tabel 11 menunjukkan moderasi reputasi KAP memiliki koefisien -17101,4 dengan tingkat signifikansi 0,93. Tingkat interaksi komite audit\*reputasi KAP lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel moderasi reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap hubungan antara komite audit dengan kualitas audit. Hal ini dikarenakan reputasi KAP adalah proksi internal dari KAP sedangkan komite audit adalah proksi internal dari perusahaan yang mengharapkan hasil audit yang berkualitas baik tanpa peduli apakah KAP tersebut berafiliasi dengan *big 4* atau tidak.

**Tabel 12. Uji MRA Hubungan Reputasi Kap Dengan Kualitas Audit**

Dependent Variable: AKRUAL\_LANCAR

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 22:47

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120818.4	34635.35	3.488298	0.0006
REPUTASI_KAP	-8754.519	52854.58	-0.165634	0.8686

---

R-squared	0.000163	Mean dependent var	117059.1
Adjusted R-squared	-0.005788	S.D. dependent var	340135.7
S.E. of regression	341118.6	Akaike info criterion	28.32954
Sum squared resid	1.95E+13	Schwarz criterion	28.36643
Log likelihood	-2406.011	Hannan-Quinn criter.	28.34451
F-statistic	0.027435	Durbin-Watson stat	1.661210
Prob(F-statistic)	0.868644		

---

**Sumber: Data diolah Eviews 8, 2020**

Tabel 12 menunjukkan nilai probabilitas Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit adalah sebesar 0,0006 (< 0,05), ini berarti bahwa Reputasi KAP berpengaruh terhadap Kualitas

Audit. Hal ini menunjukkan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *big 4* masih dipercaya sebagai proksi pengukuran bahwa kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik dan kredibel.

Tabel 13 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t)

Variabel Penelitian	t	Sig.	Keterangan
Tenur Audit	0.464193	0.6433	Tidak berpengaruh
Kepemilikan Asing	2.907858	0.0043	Berpengaruh positif signifikan
Komite Audit	-0.297198	0.7668	Tidak berpengaruh
Tenur Audit > Kualitas Audit moderasi Reputasi KAP	-0.081560	0.9351	Tidak berpengaruh
Kepemilikan Asing > Kualitas Audit moderasi Reputasi KAP	1.910172	0.0501	Berpengaruh positif signifikan
Komite Audit > Kualitas Audit moderasi Reputasi KAP	-0.076428	0.9392	Tidak berpengaruh
Kualitas Audit > Reputasi KAP	3.488298	0.0006	Berpengaruh signifikan positif

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tenur audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit. Ini berarti semakin lama masa perikatanan audit maka akan semakin baik kualitas audit.

Pengujian pengaruh variabel  $X_2$  berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa pemilik asing menginginkan asimetri informasi dapat semakin berkurang dengan semakin baiknya kualitas audit yang diberikan.

Pengujian pengaruh variabel  $X_3$  berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Pengujian variabel moderasi reputasi KAP terhadap hubungan tenur audit dengan kualitas audit menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan memperlemah hubungan keduanya. Hal ini dimungkinkan terjadi karena hasil audit yang dihasilkan dari KAP yang sudah bekerjasama lama dengan suatu entitas tidak dipengaruhi dari apakah KAP tersebut berafiliasi dengan big four atau tidak.

Pengujian variabel moderasi reputasi KAP terhadap hubungan kepemilikan asing dengan kualitas audit menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan memperkuat hubungan

keduanya. Hal ini dimungkinkan terjadi karena para investor (pemilik saham asing) berpendapat bahwa auditor dari KAP yang berafiliasi dengan big four dapat memberikan hasil kualitas audit yang baik dan sebenarnya agar asimetri informasi yang mungkin terjadi dapat dikurangi.

Pengujian variabel moderasi reputasi KAP terhadap hubungan komite audit dengan kualitas audit menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan memperlemah hubungan keduanya. Hal ini dimungkinkan terjadi karena terafiliasi atau tidak sebuah kantor akuntan publik yang mengaudit suatu perusahaan dengan big four tidak akan memberikan pengaruh kepada kewenangan komite audit dalam perusahaan terhadap hasil audit yang akan diberikan.

Pengujian pengaruh variabel X2 berdasarkan uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara reputasi audit terhadap kualitas audit. Ini berarti baik tidaknya suatu kualitas audit terpengaruh oleh KAP mana yang melakukan audit. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuratama (2011) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun hasil ini mendukung hasil penelitian yang dikemukakan oleh Giri (2010) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni karena proksi kualitas audit pada penelitian ini bukanlah ukuran aktual yang digunakan untuk mengukur kualitas audit. Aktual lancar sebagai proksi kualitas audit dalam penelitian ini adalah kualitas audit persepsian sehingga bukan merupakan ukuran yang akurat. Kelemahan lain dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor industri garment dan tekstil, hal ini menyebabkan kurangnya sampel.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan proksi yang berbeda seperti menggunakan auditor spesialis industri, earnings surprise benchmark yang digunakan oleh Wibowo dan Rossieta (2009) atau dapat mempertimbangkan menggunakan kuisisioner.

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi yang berbeda untuk mengukur komite audit. Ukuran lain dapat berupa proporsi dari anggota komite audit yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi atau keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Pramudji dan Trihartati (2009). Selain itu penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas sampel perusahaan yang digunakan.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam beberapa hal diantaranya adalah kepada para auditor agar dapat tetap memberikan hasil audit suatu perusahaan dengan hasil yang sebenarnya terjadi dan sesuai fakta. Kepada para stakeholder perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan perikatan KAP dan diharapkan pula dengan adanya penelitian ini perusahaan semakin memahami tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Kepada pemegang kewenangan diharapkan dapat mempertimbangkan untuk adanya kebijakan terkait masa perikatan kantor akuntan public terhadap suatu entitas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Thahir Abdul Nasser, Emelin Abdul Wahid, 2014, "Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure Switching in Malaysia" *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 No. 7 2006
- Abdur Rakhman Wijaya, Pengaruh Masa Perikatan, Reputasi KAP, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit, 2017, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Adisti Putri Maharani, 2014, "Pengaruh Audit Tenur, Audit Fee, Rotasi Audit dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit" *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp. 1-19
- Ali Abedalqader Al-Thuneibat, 2011, "Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality? Empirical Evidence from Jordan" *Managerial Auditing Journal* Vol 26 No. 4, 2011 pp. 317-334
- Ali R. Almutairi Kimberly A. Dunn Terrance Skantz, 2009, "Auditor tenure, auditor specialization, and information asymmetry", *Managerial Auditing Journal* Vol. 24 Iss 7 pp. 600 - 623
- Antonius Herusetya, 2009, "Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Laba" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 6 No. 1 2009 Hal 46-70
- Arum Ardianingsih, 2014, Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit, *eJurnal Universitas Pekalongan*
- Bambang Hartadi, 2009, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia" *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Universitas Teknologi Yogyakarta, pp. 85-103
- Desak Dyah Eka Putri, 2015, "Kualitas Komite Audit Memoderasi Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor pada Kualitas Audit" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10.2 (2015): 570-587 ISSN: 2302-8556
- Desak Nyoman Sri Werastuti, 2013, "Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan terhadap Kualitas Audit melalui Opini Audit Going Concern" *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 1 April 2013, ISSN 2337-537X

## Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

- Dika Karlinda Sari, Pengaruh Afiliasi, Tenur Audit, Spesialisasi Industri, Professional Fee dan Size Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit, 2013, Tesis Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada
- Dinda Ayu Kartikasari, Pengaruh Tenur dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Beberapa Pengukuran Discretionary Accruals, 2012, Program Sarjana Ekstensi Akuntansi Universitas Indonesia
- Efraim Ferdinan Giri, 2010, "Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia" *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*, pp. 1-26
- Fan, J. & Wong, T.J, 2005, "Do External Auditors Perform a Corporate Governance Role in Emerging Markets? Evidence from East Asia" *Journal of Accounting Research*, Vol. 43 (1) pp: 35-72
- Imam Ghozali, 2013, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*". Cetakan ke 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- Institut Akuntan Publik Indonesia. "*Standar Profesional Akuntan Publik*". Jakarta: Salemba Empat, 2001
- I Gusti Ngurah Indra Pramaswaradana, Ida Bagus Putra Astika, 2017, "Pengaruh Audit Tenur, Audit Fee, Rotasi Auditor dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.1. April (2017): 168-194 ISSN: 2302-8556
- I Putu Nuratama, Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi, 2011, Tesis Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Udayana
- Jannet Jannati Saepudin, Pupung Purnamasari, Mey Maemunah, 2018, "Pengaruh Kepemilikan Asing dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit", *Prosiding Akuntansi Universitas Islam Bandung* (Online): 2337-3806
- Kementerian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nomor 359/kmk.06/2003, Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/kmk.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 17/PMK.01/2003, tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kuncoro, Mudrajat. "*Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi bagaimana meneliti & menuli tesis*". Edisi 3. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009
- Laura K. Rickett, Anastasia Maggina, Pervaiz Alam, 2016, "Auditor Tenure and Accounting Conservation: Evidence from Greece" *Managerial Auditing Journal* Vol. 31 Iss 6/7 pp
- Lie Liana, 2009, Penggunaan *MRA* dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol XIV, No.2, Juli 2009 : 90-97 ISSN : 0854-9524

## Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

- Mai Dao, 2014, "Audit Tenure, Auditor Specialization and Audit Report Lag" *Managerial Auditing Journal*, Vol 29 No. 6, 2014
- Margi Kurniasih, Abdul Rohman, 2014, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit", *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 3 No. 3 tahun 2014, Halaman 1-10 ISSN (Online): 2337-3806
- Marliana Liftiani, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Institusional terhadap Kecenderungan Pemilihan Auditor Berkualitas, 2014, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Muhajir Sulthon, 2015, "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia" *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 4 No. 2 tahun 2015, Halaman 1-12 ISSN: 2337-3806
- Nastia Putri Pertiwi, 2016, "Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit" *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 2 April 2016: 147-160
- Ni Made Dewi Febriyanti, 2014, "Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 503-518 ISSN 2302-8556
- Nurul Fitri Nadia, 2015, "Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP dan Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit" *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol XIII No. 26 Maret 2015
- Rani Hoitash, 2007, "Audit Fees and Audit Quality" *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22 No. 8, pp. 761-786
- Rallyati Anas Wibowo, Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Keahlian Akuntansi Ketua Komite Audit dan Kepemilikan oleh Keluarga terhadap Efektifitas Komite Audit, 2010, Tesis Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Indonesia
- Saepudin, JJ., Purnamasari, P. & Maemunah, M. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Asing dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Bandung*. ISSN: 2460-6561
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods for Bussiness. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-13. Bandung : Alfabeta
- Sukrisno Agoes, 2012 "Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik", Edisi 4 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Suratman, Adji. 2013, "Konsep dan Implementasi Audit Berbasis Risiko", Jakarta: Mandala Nasional Publishing
- Sylvia Veronica Siregar, 2012, "Audit Tenure, Auditor Rotation and Audit Quality: The Case of Indonesia" *Asian Journal of Bussiness and Accounting*, 5(1), 2012, 55-74

**Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)**

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Uma Sekaran, 2014, "*Research Methods for Bussiness. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*". Jakarta :

Salemba Empat

Vidya Annisa Anafiah, Pengaruh Kepemilikannya Pengendali dan Tata Kelola Perusahaan terhadap

Kualitas Audit, 2014, Tesis Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Indonesia

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia.

Yogyakarta.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.iapi.or.id>